

Katalog/Catalog : 1102001.1611

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA

EMPAT LAWANG IN FIGURES

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



KABUPATEN EMPAT LAWANG
DALAM ANGKA
EMPAT LAWANG IN FIGURES

2020

www.empatlawang.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA
Empat Lawang Regency in Figures
2020

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/*Publication Number*: 1611.2004

Katalog /*Catalog*: 1102001.1611

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 262 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pertanian Kabupaten Empat Lawang

Ilustrasi Vektor grafis/ *vector graphs illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

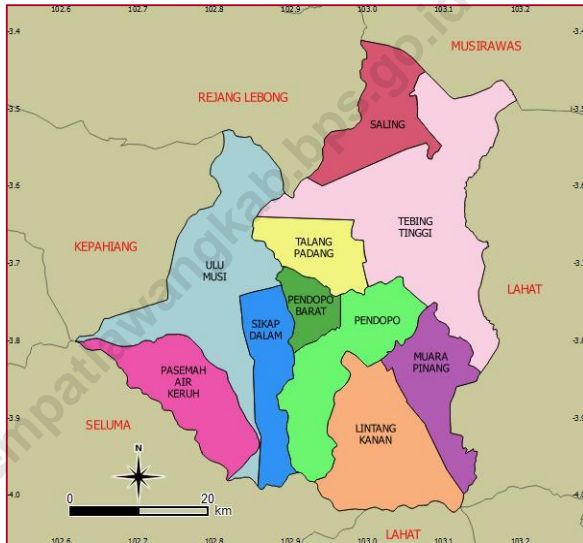
CV. Alief Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
MAP OF Empat Lawang Regency

PETA WILAYAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
MAP OF EMPAT LAWANG REGENCY



KEPALA BPS Kabupaten Empat Lawang
CHIEF STATISTICIAN OF Empat Lawang Regency



Muhammad Dedy




KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi "Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2020" yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (collecting) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Empat Lawang


Muhammad Dedy



PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of "Empat Lawang Regency in Figures Year 2020", which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi, April 2020
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*

Muhammad Dedy

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	
Empat Lawangi	
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	
	<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Empat Lawang, 2019	
	<i>Observation of Climate Elements By Months at Empat Lawang Station, 2019</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2019.....</i>	25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 dan December 2019</i>	26

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 and December 2019</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019</i>	49

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2019.....</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2019.....</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2019</i>	55

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah	

	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,</i>	

	Halaman Page
2018/2019 dan 2019/2020.....	89
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	95
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i>	100
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i>	101
4.2 KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019..... <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i>	102
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	108
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	109

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014– 2019..... <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014– 2019.....</i>	110
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2012–2019.....</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2012–2019.....</i>	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019</i>	129
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	130
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2018 dan 2019.....</i>	136
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2016–2019.....</i>	142
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	144
5.1.5	146
	146
5.1.6	148
5.1.7	150
5.1.8	151
5.1.9	152
5.1.10	154
5.1.11	156
5.1.12	

	Halaman Page
	158
5.1.13	160
5.1.14	163
5.3 PERKEBUNAN.....	
ESTATE CROPS	
5.3.1	165
5.3.2	169
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	180
6.2	181
6.3	

	Halaman Page
<i>Lawang Regency, 2019</i>	182
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2019</i>	189
7.2 Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019	190
<i>Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2019</i>	190
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2017–2019</i>	198
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2017–2019</i>	199
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2017–2019</i>	200
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2019</i>	201

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2019</i>	208
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019</i>	209
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i>	217
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i>	218
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i>	219
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2016–2019</i>	225
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	237

12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	239
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2015–2019.....</i></p>	241
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2016–2019</i></p>	243
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ...</i></p>	245
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	246
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand), 2015–2019</i></p>	256

13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2015–2019</i>.....</p>	257
13.3	<p>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2016-2019</i>.....</p>	258
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Empat Lawang Province, 2015–2019</i>.....</p>	259

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>The Distance From Capital Regency to The Capital District Empat Lawang Regency, 2019..</i>	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2019 <i>Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2019.....</i>	26
3.1	Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Population percentage of Subdistrict (%), 2019</i>	48
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	69
5.1	Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019.....</i>	128
5.2	Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019.....	129
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019.....</i>	179
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017-2018 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2018.....</i>	188
8.1	Perbandingan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 <i>Comparison of Road Surface Types in Empat Lawang Regency, 2019</i>	197

9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019	207
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2019 Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2019	216
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2019 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2017–2019.....	224
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2019 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency,2019.....	236
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2019 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019</i>	255

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: Empat Lawang

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/thousand	329,5
Kepadatan penduduk per km ² /Population Density per sq.km	-	147
Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	-	1,06
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku ² <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price²</i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	4 407,37 ^x	4 695,60 ^{xx}	4 995,20 ^{xx}
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Konstan ² <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price²</i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	2 963,80 ^x	3 349,16 ^{xx}	3 470,50 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ³ / <i>Economic Growth³</i>	%	3,71 ^x	4,23 ^{xx}	3,62 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Data bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- ² Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ³ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**TOTAL LUAS DAERAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG 2.256,44 KM²**

TERLUAS

KECAMATAN TEBING TINGGI

362,93 KM PERSEGI

TERKECIL

KECAMATAN PENDOPO BARAT

95,20 KM PERSEGI



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3° 25' hingga 4° 01' Lintang Selatan serta 102°37' hingga 103° 11' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3° 25' to 4° 01' of south latitude and between 102° 37' to 103° 11' degrees of east longitude*
2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - Muara Pinang Subdistrict.
 - Lintang Kanan Subdistrict.
 - Pendopo Subdistrict.
 - Pendopo Barat Subdistrict.
 - Pasemah Air Keruh Subdistrict.
 - Ulu Musi Subdistrict.
 - Sikap Dalam Subdistrict.
 - Talang Padang Subdistrict.
 - Tebing Tinggi Subdistrict.
 - Saling Subdistrict.

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 di atas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang, adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km²

Akhir tahun 2019, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140,90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m - 1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea level, located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in land by 2,256.44 km².

In 2019, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140,90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m - 1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.
3. Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.
4. Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.
5. Tebing Tinggi- Nanjungan: 74 km.
6. Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.
7. Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.
8. Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.
9. Tebing Tinggi -Pasar Tebing Tinggi : 0 km.
10. Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km

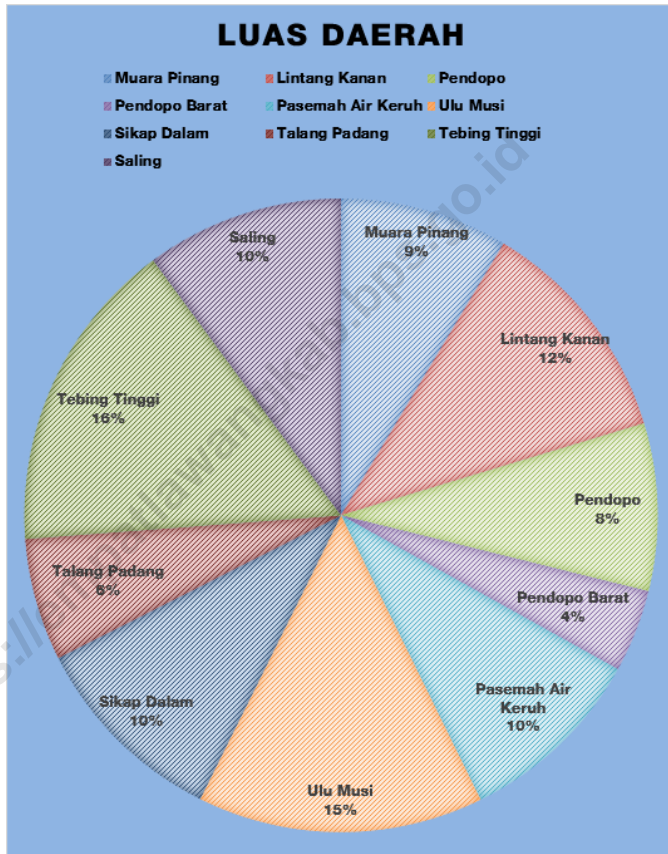
Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

1. *Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.*
2. *Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.*
3. *Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.*
4. *Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.*
5. *Tebing Tinggi - Nanjungan : 74 km.*
6. *Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.*
7. *Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.*
8. *Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.*
9. *Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.*
10. *Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km*

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

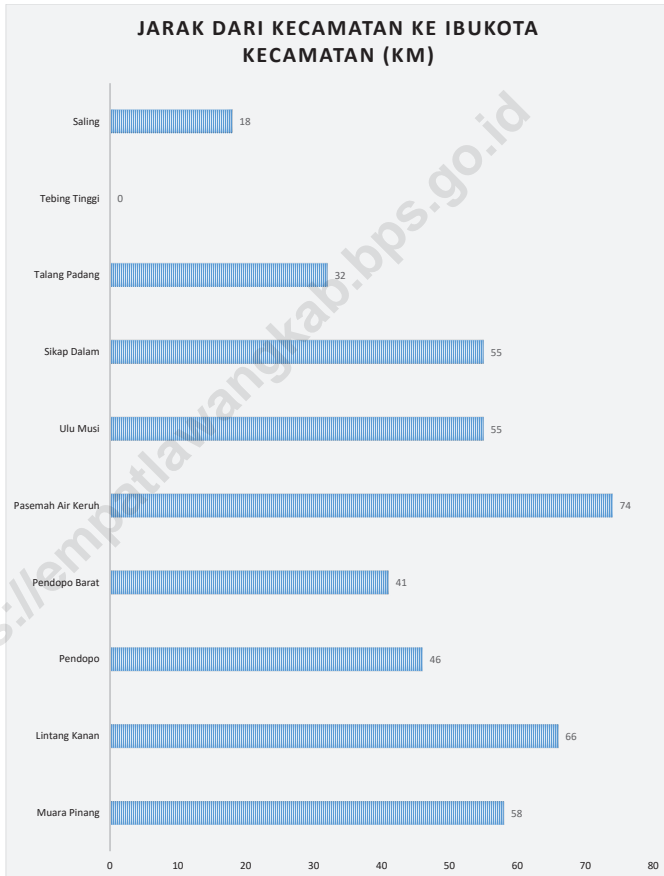
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2019**
*The Distance From Capital Regency to The Capital District
Empat Lawang Regency, 2019*



Sumber/Source :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Muara Pinang Baru	193,72
Lintang Kanan	Babatan	264,55
Pendopo	Pendopo	192,86
Pendopo Barat	Lingge	95,20
Pasemah Air Keruh	Nanjungan	217,90
Ulu Musi	Padang Tepong	329,62
Sikap Dalam	Karang Gede	230,76
Talang Padang	Lampar Baru	140,90
Tebing Tinggi	Pasar Tebing Tinggi	362,93
Saling	Suka Kaya	228,00
Empat Lawang	Tebing Tinggi	2 256,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	8,59	–
Lintang Kanan	11,72	–
Pendopo	8,55	–
Pendopo Barat	4,22	–
Pasemah Air Keruh	9,66	–
Ulu Musi	14,61	–
Sikap Dalam	10,23	–
Talang Padang	6,24	–
Tebing Tinggi	16,08	–
Saling	10,10	–
Empat Lawang	100,00	–

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table **Altitude and Distance to the Capital, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	423	58,00
Lintang Kanan	473	66,00
Pendopo	295	46,00
Pendopo Barat	206	41,00
Pasemah Air Keruh	302	74,00
Ulu Musi	236	55,00
Sikap Dalam	249	55,00
Talang Padang	339	32,00
Tebing Tinggi	93	–
Saling	107	18,00
Empat Lawang

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Empat Lawang, 2019
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Empat Lawang Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia di kabupaten Empat Lawang

Sumber/Source: BMKG

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN EMPAT LAWANG

2019

1.218 LAKI - LAKI

PEREMPUAN 1.766



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
3. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi****Administrative Region**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat Lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

Dalam rentang waktu 2007 ke 2019, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa, 9 Kelurahan dan pada tahun 2016 tercatat 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

In the period 2007 to 2019, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 Villages, 9 Administrative Villages and 2016 registered 451 Villages, 54 Residents (RW), and 151 Neighborhood (RT).

Pada tahun 2019, kecamatan yang mempunyai desa terbanyak secara berurutan mencakup: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), dan Saling (10). Sementara urutan kecamatan yang mempunyai dusun terbanyak pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh

In the year of 2019, the District which have the most villages in sequence includes: Muara Pinang (22), Tebing Tinggi (20), Pendopo (16), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10) and Saling (10). While, the District sequence which have the most hamlets was as follows at 2016: Muara Pinang (60), Tebing Tinggi (60), Pasemah Air Keruh (56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling

(56), Lintang Kanan (50), Pendopo (46), Ulu Musi (46), Talang Padang (37), Sikap Dalam (34), Saling (34), dan Pendopo Barat (28). Di Kabupaten Empat Lawang ini hanya Kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki Kelurahan yaitu Tebing Tinggi 6 Kelurahan dengan 40 Rukun Warga (RW) dan 101 Rukun Tetangga (RT), sedangkan Pendopo 3 Kelurahan dengan 14 Rukun Warga (RW), dan 50 Rukun Tetangga (RT).

Keanggotaan Dewan

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2019 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 orang (91,43 persen) laki-laki dan 3 orang (8,57 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai PAN yaitu sebanyak 7 orang (20,00 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PDI-P dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang (17,14 persen).

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2019, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 2.984 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1412 merupakan

(34), and Pendopo Barat (28). Whereas, Only in Tebing Tinggi and Pendopo Districts which have Administrative Villages. Tebing Tinggi Districts owns 6 Administrative Villages with 40 Residents (RW) and 101 Neighborhood (RT), while Pendopo has 3 Administrative Village with 14 Residents (RW), and 50 Neighborhood (RT).

Local Parliament

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency in 2019 were 35 people consisting of 32 people (91,43 percent) males and 3 people (8,57 percent) of women. The majority of members of parliament from the PAN party were about 7 people (20 percent). Next followed by the number of members of the PDI-P party were 6 people (17,14 percent).

Civil Servant

There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

In 2019, it was recorded that there were 2,984 civil servants on duty in the Government of the Empat Lawang Regency. 1412 were functionally specific, 965 were general functional and 607 were structural

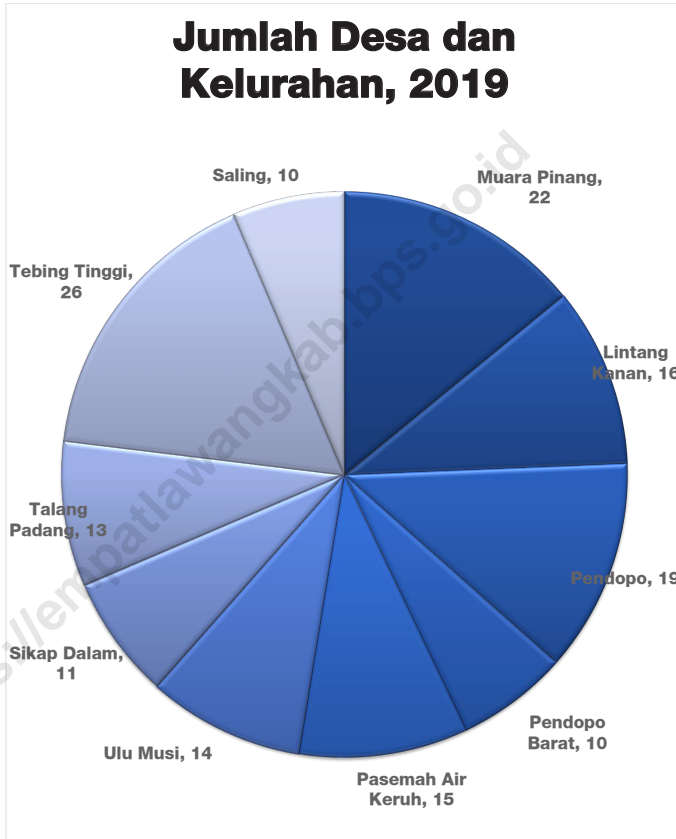
fungsional tertentu, sebanyak 965 adalah fungsional umum dan 607 merupakan struktural

Pada tahun 2019 sebagian besar PNS mempunyai pendidikan lulusan Perguruan Tinggi setingkat sarjana (strata satu, dua, dan tiga) yaitu 1962 orang. Sementara itu, jumlah PNS lulusan diploma III 326 orang, dan lulusan SMA/ sederajat ada 538 orang.

In 2019, most civil servants had tertiary education graduates (strata one, two, and three), namely 1962 people. Meanwhile, the number of civil servants graduating from diploma III is 326 people, and there are 538 high school / equivalent graduates.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

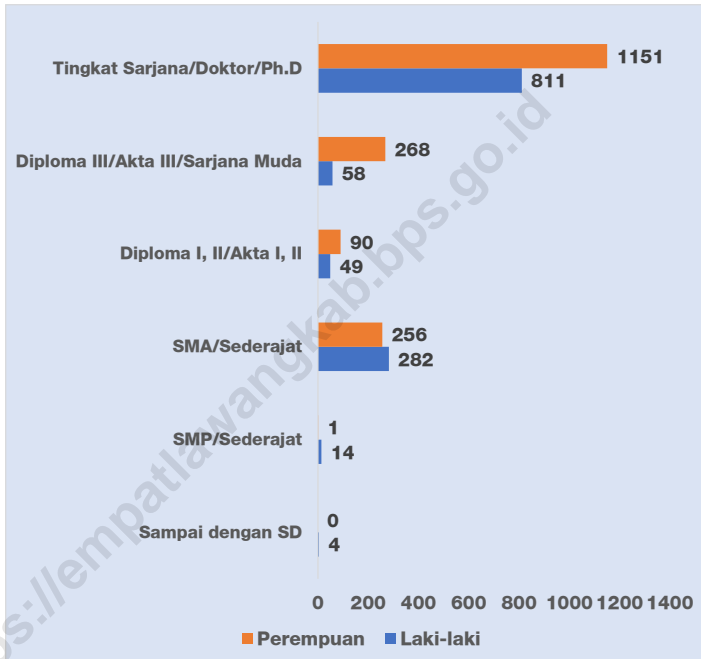
Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 2.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2019
Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2019



Sumber/Source : Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	22	22	22	22	22
Lintang Kanan	16	16	16	16	16
Pendopo	19	19	19	19	19
Pendopo Barat	10	10	10	10	10
Pasemah Air Keruh	15	15	15	15	15
Ulu Musi	14	14	14	14	14
Sikap Dalam	11	11	11	11	11
Talang Padang	13	13	13	13	13
Tebing Tinggi	26	26	26	26	26
Saling	10	10	10	10	10
Empat Lawang	156	156	156	156	156

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	-	4
PDI-P	6	-	6
PKB	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
PPP	1	-	1
PBB	-	-	-
PBR	-	-	-
PKS	-	1	1
PKPB	-	-	-
Partai Hanura	2	-	2
Partai Gerindra	3	-	3
PAN	6	1	7
PDK	-	-	-
PDP	-	-	-
Partai Merdeka	-	-	-
Partai Pelopor	-	-	-
Partai Nasdem	3	-	3
PKPI	-	-	-
Partai Perindo	2	1	3
Empat Lawang	32	3	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	416	1008	1424
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	470
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	204	177	381
Eselon III/3rd Echelon	110	44	154
Eselon II/2nd Echelon	27	1	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	1227	1822	3049

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	421	991	1 412
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	434	531	965
Struktural/Structural	363	244	607
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	227	203	430
Eselon III/3rd Echelon	109	40	149
Eselon II/2nd Echelon	27	1	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	1 218	1 766	2 984

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BKPSDM Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	3	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	327	316	643
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	54	117	171
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	709	1337	2046
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	117	50	167
Jumlah/Total	1227	1822	3049

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	–	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	1	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	282	256	538
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	49	90	139
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	58	268	326
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	811	1 151	1 962
Jumlah/Total	1 218	1 766	2 984

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat
Lawang, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat
Lawang Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	5	0	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I	11	0	11
5. II/A (Pengatur Muda)	43	45	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	128	240
7. II/C (Pengatur)	110	146	256
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	70	124	194
Golongan II/Range II	335	443	778
9. III/A (Penata Muda)	215	431	646
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	147	163	310
11. III/C (Penata)	191	298	489
12. III/D (Penata Tingkat I)	135	166	301
Golongan III/Range III	688	1058	1746
13. IV/A (Pembina)	102	150	252
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	74	71	145
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	0	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	193	221	414
Jumlah/Total	1227	1722	2949

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	–	2
3. I/C (Juru)	5	–	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	–	3
Golongan I/Range I	11	–	11
5. II/A (Pengatur Muda)	23	17	40
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	97	111	208
7. II/C (Pengatur)	96	125	221
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	71	92	163
Golongan II/Range II	287	345	632
9. III/A (Penata Muda)	232	418	650
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	122	268	390
11. III/C (Penata)	197	328	525
12. III/D (Penata Tingkat I)	171	204	375
Golongan III/Range III	777	1218	1940
13. IV/A (Pembina)	97	128	225
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	80	75	155
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	–	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	198	203	401
Jumlah/Total	1 218	1 766	2 984

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	19 370 696	68 806 713
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9 772 694	10 019 913
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 844 887	716 537
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 882 980	4 573 424
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	1 870 135	53 496 839
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	638 525 190	681 605 458
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 997 747	13 564 142
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	74 271 926	102 158 238
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	416 952 841	415 913 762
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	129 302 676	149 969 316
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	143 832 715	153 823 201
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 977 114	977 592
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	31 928 752
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	7 565 120	113 585 054
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	93 327 121	7 331 803
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	39 963 360	977 592
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	801 728 601	904 235 372

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	32 217 492	41 647 458
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10 417 052	10 910 863
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	463 950	566 364
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 864 465	5 293 816
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	16 472 025	24 876 414
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	745 236 497	786 368 485
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	26 756 965	216 354 632
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	119 047 627	127 078 450
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	425 811 343	442 984 149
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	187 918 012	127 029 703
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	201 163 340	229 832 894
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	34 384 200	49 439 532
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	47 446 997	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	112 223 919	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 546 754	52 252 272
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	128 141 090
Jumlah/<i>Total</i>	978 617 329	1 057 848 837

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	385 572 829	429 453 269
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	249 339 114	248 204 118
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	300 000	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 179 800	12 761 421
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 459 559	1 234 712
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	128 073 356	167 140 762
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	221 000	112 255 563
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	392 821 665	461 772 614
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	12 873 722	19 088 480
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	180 955 572	239 703 603
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	198 992 371	202 980 530
Jumlah/Total	778 394 494	891 225 883

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	444 600 780	486 700 756
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	252 459 623	269 593 530
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	300 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	40 322 558	7 150 300
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	50 000	224 800
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 142 209	2 317 209
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	150 626 390	188 739 837
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	375 080
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	523 482 836	582 561 209
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	13 111 804	19 169 276
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	257 782 367	310 245 326
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	248 436 146	253 146 607
Jumlah/<i>Total</i>	968 083 615	1 051 261 965

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**RASIO JENIS KELAMIN
KABUPATEN EMPAT LAWANG
2019**



RASIO JENIS KELAMIN

1,06

***DALAM 100 PENDUDUK WANITA
TERDAPAT 106 PENDUDUK LAKI-LAKI**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote</i></p> |
|--|---|

masyarakat terpencil /terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Kabupaten Empat Lawang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Empat Lawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

4. *The population of Empat Lawang Regency are all residents of the entire territory of Empat Lawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the*

- rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan
- average number of household members per household.*
13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

- pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan data registrasi dinas Kependudukan dan pencatatan sipil, penduduk tahun 2019 sebanyak 329.514 jiwa.

Berdasarkan hasil data registrasi dinas Kependudukan dan pencatatan sipil, Penduduk Kabupaten Empat Lawang tersebar disetiap kecamatannya. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 67.847 jiwa. Sedangkan, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sedikit adalah kecamatan talang padang sebanyak 17.945 jiwa.

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar

Population

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based Population and civil registration agency, the population in 2019 is 329,514 people.

Based on the data of the Population and civil registration agency, the residents of the Empat Lawang Regency are spread out in each of their districts.. The District that has the highest population is Tebing Tinggi district with a population of 67,847. Meanwhile, the district which has a small population is the Talang Padang district with 17,945 people.

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of

daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,06. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Sikap Dalam (1,12), diikuti oleh Pendopo (1,09), Lintang kanan (1,09).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2019 sebesar 20,40 persen atau 67847 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2019 mencapai 147 jiwa/km² Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 247 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 79 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga

male population with the number of females each 100 females. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 1.06. Where there are districts with the largest ratio was Sikap Dalam (1,12), followed by Pendopo (1,09), Lintang kanan (1,09).

Based on the distribution, in 2019 was 20,40 percent or 67847 people located in Tebing Tinggi District.

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2019 reached 147 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 247 people/km² and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 79 people/km².

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators

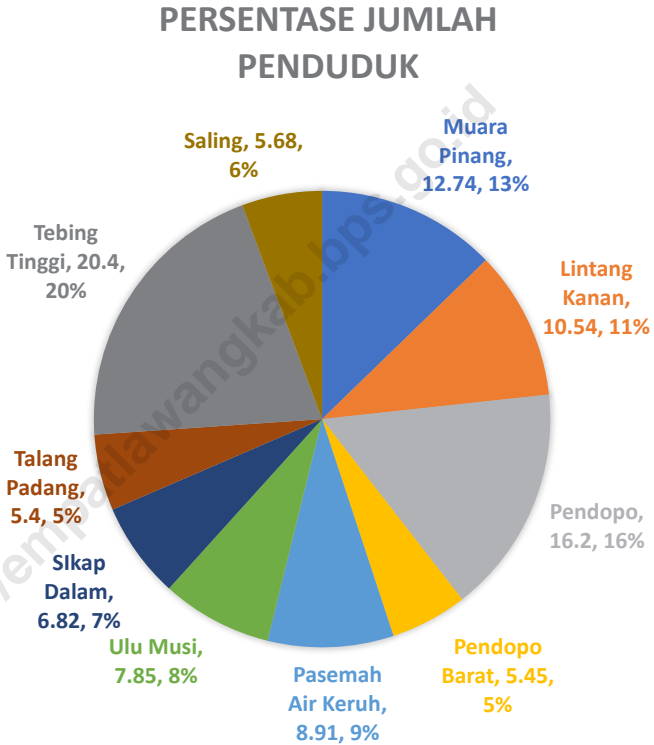
kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

Dari jumlah penduduk hasil proyeksi tahun 2019 yang tercatat sebesar 250209 orang, sekitar 127866 orang (51,10 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 124484 orang, atau 97,36 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas.

of final consumption. Although, the available labour force are not entirely able to be absorbed by the labor market which in turn will lead to unemployment.

From the total population based population projection in 2019 250209 people, about 127866 people (51,10 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 124484 people, or 97,36 percent are population who have a job / work which is at age 15 and older.

Gambar 3.1 **Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019**
Figures 3.1 **Population percentage of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	42 366	...
Lintang Kanan	35 056	...
Pendopo	53 878	...
Pendopo Barat	18 129	...
Pasemah Air Keruh	29 635	...
Ulu Musi	23 099	...
Slkap Dalam	22 675	...
Talang Padang	17 945	...
Tebing Tinggi	67 847	...
Saling	18 884	..
Empat Lawang		
Hasil Registrasi/Registration Result	329 514	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	250 209	1,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Muara Pinang	12,74	219
Lintang Kanan	10,54	133
Pendopo	16,2	279
Pendopo Barat	5,45	190
Pasemah Air Keruh	8,91	136
Ulu Musi	7,85	79
Sikap Dalam	6,82	98
Talang Padang	5,40	127
Tebing Tinggi	20,40	187
Saling	5,68	83
Empat Lawang		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100	147
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Muara Pinang	1,04
Lintang Kanan	1,06
Pendopo	1,09
Pendopo Barat	1,05
Pasemah Air Keruh	1,09
Ulu Musi	1,05
Sikap Dalam	1,12
Talang Padang	1,06
Tebing Tinggi	1,03
Saling	1,06
Empat Lawang	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	1,06
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	1,04

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Population and Civil Registration Agency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Empat Lawang Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	127 866
Bekerja/ <i>Working</i>	124 484
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 382
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	50 177
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 309
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	30 876
Lainnya/ <i>Others</i>	7 992
Jumlah/Total	178 043

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0
1
2
3
Jumlah/Total	124.484	3.382	127.866	97,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total	50.177	178.043	71,82

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Empat Lawang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>
Jumlah/Total	124 484

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Perbandingan Guru dan Murid di Kabupaten Empat Lawang 2019

SEKOLAH DASAR (SD)

GURU : 2 067
MURID : 28 127

1 GURU : 14 MURID

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

GURU : 839
MURID : 11 643

1 GURU : 14 MURID

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

GURU : 472
MURID : 6 597

1 GURU : 14 MURID



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Formal Education Level*

5. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
6. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
7. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
8. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat
 6. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 7. b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 8. c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,*

- inap.
10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 14. *R Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such*

14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
16. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 *as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
15. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
18. *Poverty Measures*
 - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the*

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

18. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

19. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

20. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

19. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

20. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health,

hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 59 TK, 192 SD/MI, 42 SMP/MTS, 19 SMA/MA.

Rasio murid-guru pada tahun 2017, pada jenjang TK rata-rata seorang guru mengawasi 19 siswa, jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 12 orang siswa, pada MI secara rata-rata mengawasi 8 siswa. Secara rata-rata seorang guru mengawasi 12 orang siswa SMP dan secara rata-rata satu orang guru mengawasi 20 orang siswa MTS. Pada jenjang SMA seorang

DESCRIPTION**Education**

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 59 Kindergarten, 192 State Elementary School, 42 Junior High School, and 19 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2017, at the kindergarten level, on average a teacher monitors 19 students, at the elementary level, one teacher monitors an average of 12 students, at an average MI monitors 8 students. On average a teacher monitors 12 middle school students and on average one teacher monitors 20 MTS students. At the high school level a teacher monitors an average of 14

guru mengawasi rata-rata 14 orang siswa dan secara rata-rata satu orang guru mengawasi 15 orang siswa.

APK menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK SD/MI pada tahun 2019 sebesar 114,32. APK bisa lebih dari 100% dikarenakan masih adanya siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia formal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus tepat di usia 12 tahun. Nilai APK SMP/MTS dan SMA/MA sebesar 88,07 dan 84,96 yang artinya jumlah murid SMP/MTS merupakan penduduk umur 13-15 tahun dan jumlah murid SMA/MA adalah 16-18 tahun.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk

students and on average one teacher oversees 15 students.

APK shows the participation of the population who are educated according to their level of education. APKs are used to measure the success of educational development programs held in order to expand opportunities for residents to get an education. The APK value of SD / MI in 2019 is 114,32. APK can be more than 100% because there are still students who register less than or more than the formal age of entering elementary school which is 7 years old so when sitting in elementary school does not start right from the age of 7 and graduate right at the age of 12 years. The APK value for SMP / MTS and SMA / MA is 88,07 and 84,96, which means the number of SMP / MTS students is the population aged 13-15 years and the number of students of SMA / MA is 16-18 years.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

The most important thing to improve the population's health is the availability

adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kabupaten Empat Lawang tahun 2019 memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit, sedangkan puskesmas pembantu ssebanyak 14 unit dan jumlah apotek sebanyak 3 unit.

Proses pembangunan ekonomi, berdampak pada peningkatan pembangunan manusia secara gradual baik kuantitatif maupun kualitatif. Pembangunan manusia sebagai indikasi adanya pembangunan melalui proses yang cukup panjang dan diukur melalui besaran indeks, yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2017 Kabupaten Empat Lawang memiliki 245 mesjid, 147 mushola, dan 1 gereja protestan.

Kemiskinan

of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

The Regency of Lawang in 2019 has two hospitals. While the number of puskesmas and Poskesdes as the spearhead of health services is still felt to be very less compared to the current population.

The number of Puskesmas available is 10 units, while the Subsidiary of Public Health Center is 14 units and the number of pharmacies is 3 units.

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam. To support its inhabitants worship, In 2017 Empat Lawang Regency has 243 mosques, 132 small mosques, and 1 Protestant church.

Poverty

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut. Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah panti asuhan di Kabupaten Empat Lawang hanya terdapat dua panti asuhan swasta.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2019 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 315699 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 306546. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 sebesar 30.68 ribu jiwa atau sekitar 12,3 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 (12,25 persen).

Tingkat kemiskinan Kabupaten Empat Lawang menurun selama periode 2008-2019, hal tersebut terlihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang.

To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the issues contained in the area. One of these social amenities is the orphanage. The number of orphanages in Empat Lawang Regency, there is only two private orphanage.

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2019 the poverty line in the district of Empat Lawang 315699 rupiah per month, higher than the previous year 306546. Therefore the number of poor people in 2019 amounted to 30.68 thousand people or approximately 12,3 percent higher than in 2018 (12,25 percent).

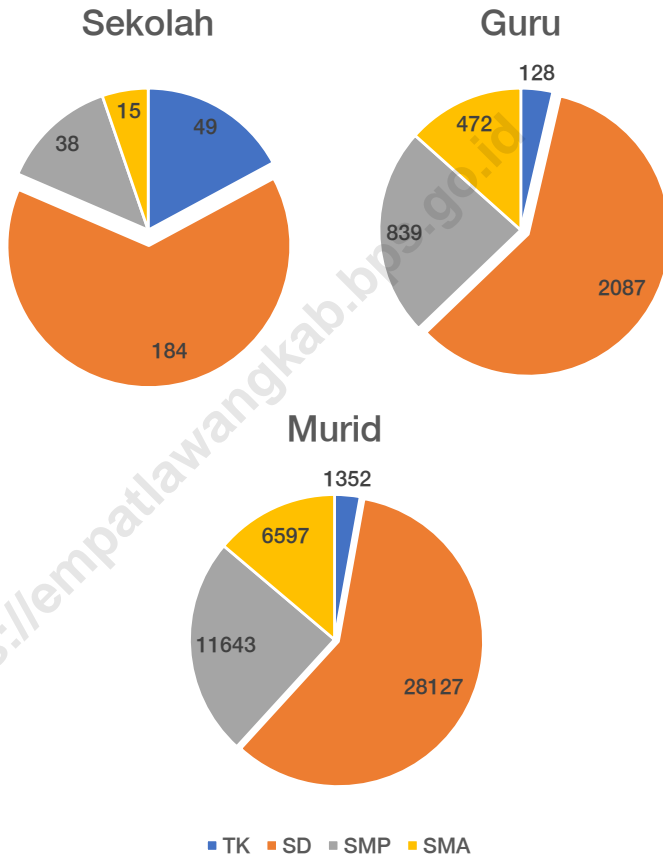
Poverty rate in Empat Lawang District decrease during the period 2012-2019, it is seen from the decrease in number of poor people in the Empat Lawang District. The decrease of poor people is a result of poverty alleviation programs by the government, so it can reduce

Penurunan penduduk miskin tersebut merupakan dampak dari berbagai program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah, sehingga mampu mengurangi jumlah penduduk miskin secara bertahap, yang semula pada tahun 2012 mencapai 30,6 ribu jiwa dengan persentase mencapai 13,37 persen.

the number of poor people gradually, initially in 2012 reached 30,6 thousand people with the percentage reached 13,37 percent.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 4.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	...	4	...	4	4
Lintang Kanan	4	...	4	5
Pendopo	–	...	8	...	8	9
Pendopo Barat	–	...	2	...	2	2
Pasemah Air Keruh	–	...	2	...	2	3
Ulu Musi	–	...	6	...	6	8
Sikap Dalam	–	...	2	...	2	3
Talang Padang	–	...	5	...	5	5
Tebing Tinggi	1	...	14	...	15	17
Saling	–	...	1	...	1	3
Empat Lawang	1	...	48	...	49	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	...	10	...	10	48
Lintang Kanan	–	...	12	...	12	22
Pendopo	1	...	19	...	20	21
Pendopo Barat	–	...	3	...	3	12
Pasemah Air Keruh	–	...	6	...	6	58
Ulu Musi	1	...	19	...	20	53
Sikap Dalam	–	...	6	...	6	39
Talang Padang	–	...	10	...	10	21
Tebing Tinggi	2	...	35	...	37	93
Saling	–	...	4	...	4	23
Empat Lawang	4	...	124	...	128	390

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	...	98	...	98	99
Lintang Kanan	-	...	98	...	98	138
Pendopo	-	...	357	...	357	340
Pendopo Barat	-	...	37	...	37	47
Pasemah Air Keruh	-	...	46	...	46	92
Ulu Musi	-	...	145	...	145	199
Sikap Dalam	-	...	47	...	47	87
Talang Padang	-	...	104	...	104	116
Tebing Tinggi	-	...	405	...	437	538
Saling	-	...	15	...	15	34
Empat Lawang	-	...	1 352	...	1 352	1 690

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	1	-	4	-	30
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	1	-	4	-	26
Ulu Musi	-	1	-	4	-	27
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	4	-	32	-	358
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	7	7	45	44	458	441

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: *2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	21	21	-	-	21	21
Lintang Kanan	20	20	-	-	20	20
Pendopo	27	27	1	1	28	28
Pendopo Barat	10	10	2	2	12	12
Pasemah Air Keruh	17	17	-	-	17	17
Ulu Musi	15	15	4	4	19	19
Sikap Dalam	11	11	1	1	12	12
Talang Padang	12	12	-	-	12	12
Tebing Tinggi	31	31	1	1	32	32
Saling	11	11	-	-	11	11
Empat Lawang	175	175	9	9	184	184

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	311	329	-	-	311	329
Lintang Kanan	244	259	-	-	244	259
Pendopo	312	332	7	10	319	342
Pendopo Barat	91	108	7	11	98	119
Pasemah Air Keruh	157	175	-	-	157	175
Ulu Musi	159	172	24	28	183	200
Sikap Dalam	133	136	7	9	140	145
Talang Padang	130	147	-	-	130	147
Tebing Tinggi	402	431	5	5	407	436
Saling	98	109	-	-	98	109
Empat Lawang	2 037	2 198	50	63	2 087	2 261

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	3 353	3 240	-	-	3 353	3 240
Lintang Kanan	2 939	2 764	-	-	2 939	2 764
Pendopo	4 583	4 510	149	128	4 732	4 638
Pendopo Barat	1 351	1 371	54	46	1 405	1 417
Pasemah Air Keruh	2 509	2 421	-	-	2 509	2 421
Ulu Musi	2 107	2 033	198	222	2 305	2 255
Sikap Dalam	1 677	1 603	33	23	1 710	1 626
Talang Padang	1 550	1 509	-	-	1 550	1 509
Tebing Tinggi	6 148	6 097	32	35	6 180	6 132
Saling	1 444	1 388	-	-	1 444	1 388
Empat Lawang	27 661	26 936	466	454	28 127	27 390

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	1	-	3	-	4
Lintang Kanan	-	-	-	1	-	1
Pendopo	-	-	-	1	-	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	1	-	1
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	1	-	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	26	-	41	-	67
Lintang Kanan	-	-	-	11	-	11
Pendopo	-	-	-	9	-	9
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	7	-	7
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	17	-	17
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	26	26	89	85	115	111

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	293	-	293	-	586
Lintang Kanan	-	-	-	129	-	129
Pendopo	-	-	-	27	-	27
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	49	-	49
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	117	-	117
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	265	293	616	615	881	908

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	3	3	-	-	3	3
Lintang Kanan	3	3	-	-	3	3
Pendopo	4	4	1	1	5	5
Pendopo Barat	4	4	-	-	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	-	-	4	4
Ulu Musi	4	4	1	1	5	5
Sikap Dalam	2	2	-	-	2	2
Talang Padang	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	7	7	1	1	8	8
Saling	2	2	-	-	2	2
Empat Lawang	35	35	3	3	38	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	90	110	-	-	90	110
Lintang Kanan	78	83	-	-	78	83
Pendopo	107	123	9	10	116	133
Pendopo Barat	99	108	-	-	99	108
Pasemah Air Keruh	69	83	-	-	69	83
Ulu Musi	58	73	5	5	63	78
Sikap Dalam	45	61	-	-	45	61
Talang Padang	58	68	-	-	58	68
Tebing Tinggi	184	211	1	3	185	214
Saling	36	49	-	-	36	49
Empat Lawang	824	969	15	18	839	987

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 422	1 398	-	-	1 422	1 398
Lintang Kanan	1 070	1 108	-	-	1 070	1 108
Pendopo	1 701	1 582	33	40	1 734	1 622
Pendopo Barat	1 091	1 107	-	-	1 091	1 107
Pasemah Air Keruh	1 262	1 243	-	-	1 262	1 243
Ulu Musi	929	884	24	18	953	902
Sikap Dalam	683	682	-	-	683	682
Talang Padang	604	616	-	-	604	616
Tebing Tinggi	2 287	2 338	33	24	2 320	2 362
Saling	504	528	-	-	504	528
Empat Lawang	11 553	11 486	90	82	11 643	11 568

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	1	-	-	-	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	1	-	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	1	-	1
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	1	-	-	-	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2	2	2	2	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	39	-	-	-	39
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	17	-	17
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	10	-	10
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	26	-	-	-	26
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	87	65	27	27	114	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	968	-	-	-	968
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	124	-	124
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	73	-	73
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	676	-	-	-	676
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1 512	1 644	197	197	1 709	1 841

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	2	2	-	-	2	2
Lintang Kanan	2	2	-	-	2	2
Pendopo	1	1	-	-	1	1
Pendopo Barat	1	1	-	-	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	1	1	-	-	1	1
Sikap Dalam	1	1	-	-	1	1
Talang Padang	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	3	3	1	1	4	4
Saling	1	1	-	-	1	1
Empat Lawang	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	80	88	-	-	80	88
Lintang Kanan	49	52	-	-	49	52
Pendopo	36	38	-	-	36	38
Pendopo Barat	56	54	-	-	56	54
Pasemah Air Keruh	36	34	-	-	36	34
Ulu Musi	25	25	-	-	25	25
Sikap Dalam	17	26	-	-	17	26
Talang Padang	23	23	-	-	23	23
Tebing Tinggi	122	117	8	9	130	126
Saling	20	18	-	-	20	18
Empat Lawang	464	475	8	9	472	484

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 220	1 227	-	-	1 220	1 227
Lintang Kanan	643	782	-	-	643	782
Pendopo	477	530	-	-	477	530
Pendopo Barat	934	869	-	-	934	869
Pasemah Air Keruh	540	553	-	-	540	553
Ulu Musi	435	426	-	-	435	426
Sikap Dalam	244	300	-	-	244	300
Talang Padang	275	278	-	-	275	278
Tebing Tinggi	1 455	1 492	99	119	1 554	1 611
Saling	275	273	-	-	275	273
Empat Lawang	6 498	6 730	99	119	6 597	6 849

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1	2	2
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	48	54	8	6	56	60
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	8	16	-	-	8	16
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	72	85	-	-	72	85
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	128	155	8	6	136	161

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	651	685	49	73	700	758
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	139	207	-	-	139	207
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1 272	1 440	-	-	1 272	1 440
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2 062	2 332	49	73	2 111	2 405

Catatan/Note: 1Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	-	1	-	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	1	-	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	1	-	-	-	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	2	2	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	11	-	11
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	15	-	15
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	42	-	-	-	42
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	42	42	27	26	69	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	-	67	-	67
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	30	-	30
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	143	-	-	-	143
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	104	143	97	97	201	240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	17	19	18
Lintang Kanan	15	16	16
Pendopo	16	17	16
Pendopo Barat	9	8	8
Pasemah Air Keruh	12	12	12
Ulu Musi	13	12	11
Sikap Dalam	10	10	10
Talang Padang	12	12	12
Tebing Tinggi	21	21	21
Saling	9	9	9
Empat Lawang	134	136	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	3	4	4
Lintang Kanan	4	3	3
Pendopo	5	5	5
Pendopo Barat	3	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	4
Ulu Musi	4	5	5
Sikap Dalam	2	2	2
Talang Padang	2	2	2
Tebing Tinggi	7	7	7
Saling	2	2	2
Empat Lawang	36	38	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	2	3	3
Lintang Kanan	1	2	2
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	4	4	4
Saling	1	1	1
Empat Lawang	15	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	1	1
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	3	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,67	99,22	122,19	114,32
SMP/MTs Junior High School	83,22	83,17	87,26	88,07
SMA/SMK/MA Senior High School	61,82	61,36	81,23	84,96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50+
Jumlah/Total	98,26	98,55
15–24
15–44
15+
45+

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	1	1	1
Lintang Kanan	1	1	1
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	–	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	2	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	1	1	1
Empat Lawang	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	4	2	2
Lintang Kanan	4	1	2
Pendopo	2	2	1
Pendopo Barat	1	–	–
Pasemah Air Keruh	2	1	2
Ulu Musi	3	1	1
Sikap Dalam	2	–	1
Talang Padang	2	–	–
Tebing Tinggi	3	2	3
Saling	1	2	2
Empat Lawang	24	11	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	–	1	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	3	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	1	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	2	2	2
Saling	–	–	–
Empat Lawang	2	7	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang**
Table **Dianut, 2019**
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang
Lintang Kanan	26 191
Pendopo	39 163
Pendopo Barat	13 282
Pasemah Air Keruh	25 400
Ulu Musi	21 474
Sikap Dalam	20 702
Talang Padang	13 987
Tebing Tinggi
Saling	12 786
Empat Lawang

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019**
Table 4.3.2 **Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	25	20	–	–	–	–
Lintang Kanan	22	7	–	–	–	–
Pendopo	28	15	–	–	–	–
Pendopo Barat	18	9	–	–	–	–
Pasemah Air Keruh	28	10	–	–	–	–
Ulu Musi	31	15	–	–	–	–
Sikap Dalam	10	12	–	–	–	–
Talang Padang	14	9	–	–	–	–
Tebing Tinggi	52	20	1			
Saling	17	10	–	–	–	–
Empat Lawang	245	127	1	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014– 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	0	0	0
Pendopo	2	4	1
Pendopo Barat	0	1	0
Pasemah Air Keruh	12	8	13
Ulu Musi	1	0	1
Sikap Dalam	0	2	6
Talang Padang	1	0	1
Tebing Tinggi	4	7	11
Saling	0	2	1
Empat Lawang	20	24	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	0	0	0
Pendopo	0	0	0
Pendopo Barat	0	0	0
Pasemah Air Keruh	0	0	0
Ulu Musi	0	0	0
Sikap Dalam	0	0	0
Talang Padang	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0
Saling	0	0	0
Empat Lawang	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	2	1	1
Pendopo	0	0	1
Pendopo Barat	0	4	0
Pasemah Air Keruh	0	4	1
Ulu Musi	2	0	0
Sikap Dalam	0	2	2
Talang Padang	7	0	1
Tebing Tinggi	0	3	0
Saling	0	0	0
Empat Lawang	11	14	6

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	226 435	30,6	13,37
2013	234 158	30,5	13,1
2014	237 756	30,4	12,89
2015	243 132	31,6	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44
2018	306 546	30,2	12,25
2019	315 699	30,68	12,3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,73	0,4
2013	1,76	0,38
2014	1,75	0,43
2015	1,8	0,38
2016	1,39	0,22
2017	1,4	0,23
2018	1,73	0,39
2019	1,87	0,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

*Luas Areal Tanaman Perkebunan
di Kabupaten Empat Lawang*

2019

KELAPA SAWIT

1.305,00 HA

KOPI

62.071,00 HA

KARET

4.191,50 HA



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *emporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc,*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 - *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 10. Tanaman hias adalah tanaman
 - *Annual fruit and vegetable plants*
 - *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 - *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 - *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

13. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

15. Produksi hortikultura adalah hasil

15. *Horticulture production is the*

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

24. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
24. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
25. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,
25. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and*

- tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
26. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
27. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- fish breeding in paddy fields.*
26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Tanaman Pangan

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Hortikultura

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Selama tahun 2019, produksi sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabe.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2019 adalah durian, yaitu sebanyak 6.384 kuintal.

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Food Crops

With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Horticulture

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

During theyear 2019, the largest vegetable production in the Empat Lawang Regency was chili.

The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2019 was Mango, 6.384 quintals.

Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2019, produksi kopi sebesar 5.251 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 1.670 ton.

Kehutanan

Luas hutan Kabupaten Empat Lawang adalah 88.766,84 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 72.858,04 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 3.213,80 hektar, hutan produksi terbatas 4.373 hektar, dan hutan produksi konversi 8.322 hektar.

Proporsi luas hutan terhadap luas wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang sebesar 39,34 persen. Jika dilihat dari fungsi hutan maka secara berurutan sebagai berikut: hutan lindung 32,29 persen, hutan produksi 3,69 persen, hutan produksi terbatas 1,94 persen, dan hutan wisata 1,42 persen.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kebijakan pemerintah di sub sektor

Estate Crops

Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2019, the coffee production was 5.251 tons.

Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 1.670 tons.

Forestry

The forest area in Empat Lawang Regency was 88.766,84 hectares. There were: protected forest 72.858,04 hectares, natural conservation 3.213,80 hectares, limited production forest 4.373 hectares, and convertible production forest 8.322 hectares.

The proportion of forests area to administration region in Empat Lawang Regency was 39,34 percent. When viewed from the forest functions in sequence as follows: protected forest 32,29 percent, production forest 3,69 percent, limited production forest 1,94 percent, and nature conservation 1,42 percent.

Animal Husbandry

Animal husbandry is a lives to ckraising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and

diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

reasonable price by the whole society.

Fishery

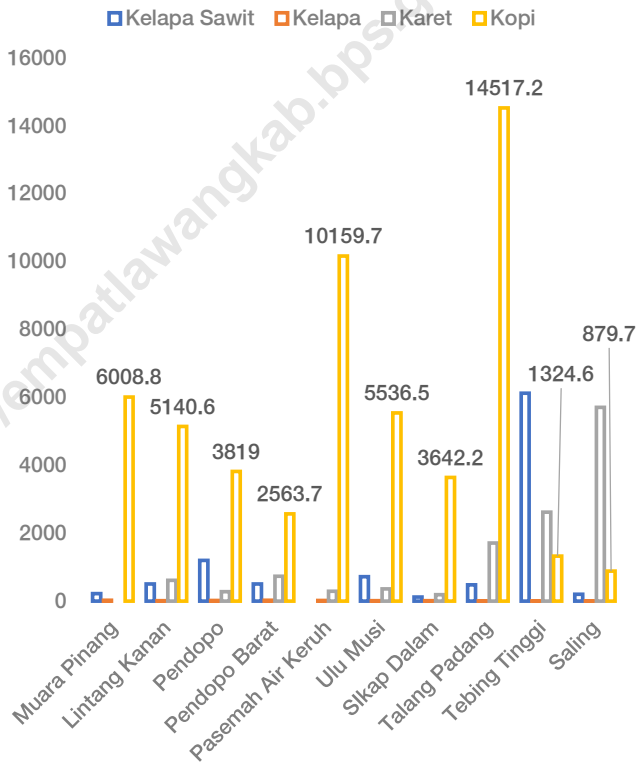
Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity to store, freeze or preserve fish.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019

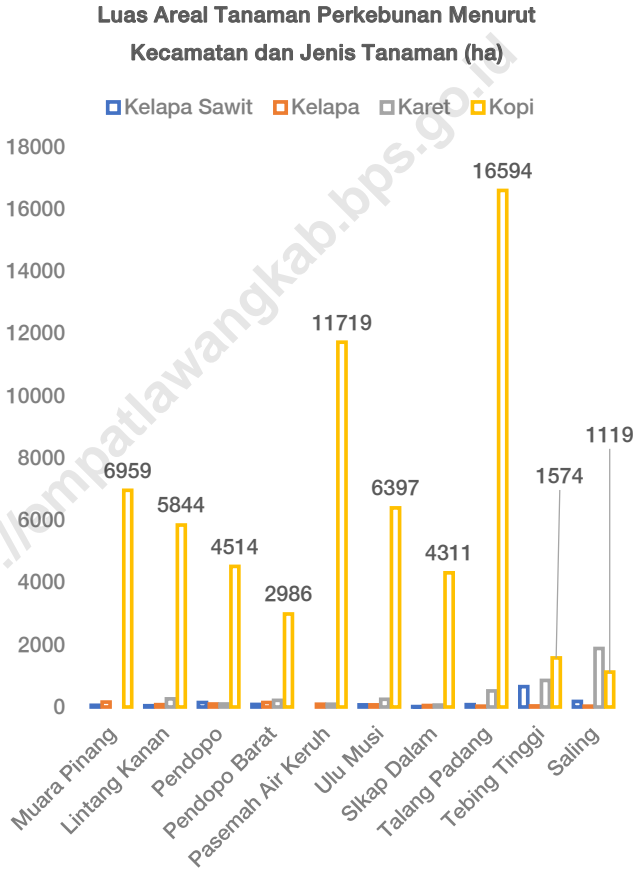
PRODUKSI PERKEBUNAN EMPAT LAWANG, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 5.2
Figures

Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	65	66
Lintang Kanan	-	-	24	17
Pendopo	-	-	27	17
Pendopo Barat	-	-	17	8
Pasemah Air Keruh	-	-	30	23
Ulu Musi	-	-	49	6
Sikap Dalam	-	-	37	24
Talang Padang	-	-	21	9
Tebing Tinggi	-	-	35	8
Saling	-	-	17	7
Empat Lawang	-	-	322	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	11	21	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	1	-	-
Pendopo	-	-	-	6	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	3	-	10	3	-	-
Ulu Musi	-	-	4	1	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	3	-	-
Talang Padang	-	-	1	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	1	-	-
Empat Lawang	3	-	26	36	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	<i>Bawang Daun/ Scallion</i>		<i>Bayam/Spinach</i>		<i>Buncis/string bean</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	6	-	1	-	8	-
Ulu Musi	-	-	-	1	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	2
Talang Padang	-	-	4	5	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	6	-	5	6	8	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms		Kacang Merah/Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	1	-
Pendopo	-	-	-	-	2	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	4	-	7	1
Ulu Musi	-	-	-	-	-	2
Sikap Dalam	-	1	-	-	-	1
Talang Padang	-	-	-	-	6	4
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	1	4	-	16	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	18	15
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	1
Pendopo	-	-	-	-	-	6
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	1
Pasemah Air Keruh	1	-	8	-	16	4
Ulu Musi	-	-	-	-	4	1
Sikap Dalam	-	-	-	-	6	-
Talang Padang	1	-	3	2	5	5
Tebing Tinggi	-	-	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	1
Empat Lawang	2	-	11	2	50	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	402	739
Lintang Kanan	-	-	183	189
Pendopo	-	-	168	86
Pendopo Barat	-	-	109	69
Pasemah Air Keruh	-	-	848	174
Ulu Musi	-	-	276	49
Sikap Dalam	-	-	329	164
Talang Padang	-	-	172	117
Tebing Tinggi	-	-	140	69
Saling	-	-	116	69
Empat Lawang	-	-	2 743	1 725

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	35	89	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	5	-	-
Pendopo	-	-	-	25	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	25	-	47	23	-	-
Ulu Musi	-	-	15	2	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	12	-	-
Talang Padang	-	-	8	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	2	-	-
Empat Lawang	25	-	105	158	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	<i>Bawang Daun/ Scallion</i>		<i>Bayam/Spinach</i>		<i>Buncis/string bean</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	18	-	2	-	208	-
Ulu Musi	-	-	-	2	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	7
Talang Padang	-	-	31	23	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	18	-	33	25	208	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms		Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	2	-
Pendopo	-	-	-	-	19	10
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	35	-	103	14
Ulu Musi	-	-	-	-	-	20
Sikap Dalam	-	6	-	-	-	2
Talang Padang	-	-	-	-	55	53
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	-	6	35	-	179	99

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	151	73
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	10
Pendopo	-	-	-	-	-	32
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	7
Pasemah Air Keruh	2	-	47	-	307	27
Ulu Musi	-	-	-	-	24	2
Sikap Dalam	-	-	-	-	34	-
Talang Padang	17	-	22	22	47	50
Tebing Tinggi	-	-	-	-	3	3
Saling	-	-	-	-	-	3
Empat Lawang	19	-	69	22	566	207

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha),
 2016–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
 of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	6	-
Bawang Merah/ Shallots	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	5	6
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	8	2
Cabai Besar/ Chili/Big chili	202	107
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	120	78
Jamur/ Mushrooms	-	1
Kacang Merah/ Red Beans	4	-
Kacang Panjang/ Long Beans	16	9
Kangkung/ Water Spinach	2	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	11	2
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	3	-
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-
Terung/ Eggplant	50	35
Tomat/ Tomato	26	36
Wortel/ Carrot	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	18	-
Bawang Merah/ Shallots	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	33	25
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	208	7
Cabai Besar/ Chili/Big chili	1 282	987
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	1 461	738
Jamur/ Mushrooms	-	6
Kacang Merah/ Red Beans	35	-
Kacang Panjang/ Long Beans	179	99
Kangkung/ Water Spinach	19	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	69	22
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	25	-
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-
Terung/ Eggplant	566	207
Tomat/ Tomato	105	158
Wortel/ Carrot	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	9	104	5	-
Lintang Kanan	2 000	500	30	213
Pendopo	500	1 784	100	295
Pendopo Barat	50	286	60	189
Pasemah Air Keruh	3 500	-	-	-
Ulu Musi	150	243	125	191
Sikap Dalam	2 500	1 578	2 000	190
Talang Padang	250	250	500	450
Tebing Tinggi	35	312	18	1 545
Saling	20	226	15	115
Empat Lawang	9 014	5 283	2 853	3 188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	9	28
Lintang Kanan	-	-	20	205
Pendopo	100	636	220	1 091
Pendopo Barat	-	-	70	201
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	100	474	200	407
Sikap Dalam	500	190	325	179
Talang Padang	100	125	275	250
Tebing Tinggi	7	190	15	96
Saling	8	121	12	134
Empat Lawang	815	1 736	1 146	2 591

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	35	1 589	12	-
Lintang Kanan	3 800	9 005	160	3 745
Pendopo	1 335	33 289	306	5 877
Pendopo Barat	237	4 472	289	3 369
Pasemah Air Keruh	4 200	-	-	-
Ulu Musi	954	4 186	879	3 223
Sikap Dalam	13 762	21 280	5 007	2 726
Talang Padang	1 576	5 400	3 240	9 692
Tebing Tinggi	119	5 023	64	32 458
Saling	75	4 473	59	2 400
Empat Lawang	26 093	88 717	10 016	63 490

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	45	284
Lintang Kanan	-	-	90	3 898
Pendopo	352	8 103	995	17 299
Pendopo Barat	-	-	301	2 845
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	813	5 142	1 309	5 329
Sikap Dalam	1 447	2 249	1 800	2 598
Talang Padang	834	1 900	1 657	4 692
Tebing Tinggi	30	3 040	53	1 864
Saling	33	1 440	52	2 200
Empat Lawang	3 509	21 874	6 302	41 009

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Empat Lawang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	9 014	5 283
Kapulaga/ Java Cardamom	200	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	815	1 736
Kunyit/ Turmeric	1 146	2 591
Laos/Lengkuas/ Galanga	2 853	3 188
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	50	-
Lidah Buaya/ Aloe vera	22	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	45	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	105	20
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	50	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	55	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2016–2019**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	26 093	88 717
Kapulaga/ Java Cardamom	266	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	3 509	21 874
Kunyit/ Turmeric	6 302	41 009
Laos/Lengkuas/ Galanga	10 016	63 490
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	96	-
Lidah Buaya/ Aloe vera	93	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	600	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	280	428
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	84	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	129	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2016–2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat Lawang Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	10,00	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	17,00	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	18,00	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	15,00	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	11,00	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	601	-	1 560	-
Lintang Kanan	158	217	1 140	943
Pendopo	3 070	1 157	1 204	415
Pendopo Barat	2 705	516	662	261
Pasemah Air Keruh	2 819	59	849	276
Ulu Musi	855	185	109	99
Sikap Dalam	667	553	732	404
Talang Padang	6	370	1 325	501
Tebing Tinggi	895	223	75 844	3 333
Saling	123	24	853	152
Empat Lawang	11 899	3 304	84 278	6 384

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	423	790
Lintang Kanan	4	12	485	634
Pendopo	178	-	290	348
Pendopo Barat	-	-	261	214
Pasemah Air Keruh	-	-	1 864	692
Ulu Musi	27	14	74	86
Sikap Dalam	127	87	1 607	771
Talang Padang	174	100	91	104
Tebing Tinggi	8 570	-	950	1 010
Saling	1 046	164	389	339
Empat Lawang	10 126	377	6 434	4 988

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	160	93	191
Pendopo	510	351	-	-
Pendopo Barat	223	165	-	-
Pasemah Air Keruh	181	149	-	-
Ulu Musi	408	291	-	-
Sikap Dalam	726	937	-	-
Talang Padang	87	96	2	-
Tebing Tinggi	279	273	11	2
Saling	56	93	3	-
Empat Lawang	2 470	2 515	109	193

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	3 535	2 634
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	1 346	885
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	10 126	377
Durian/ Durian	84 278	6 384
Jambu Air/ Water Apple	605	782
Jambu Biji/ Guava	508	471
Jengkol/ Jengkol	4 955	3 403
Jeruk Besar/ Pomelo	23	7
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	7 994	1 661
Mangga/ Mango	11 899	3 304
Manggis/ Mangosteen	6 303	2 037
Markisa/Konyal/ Passion fruit	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	424	369
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	5 022	2 978
Nenas/ Pineapple	29	21
Pepaya/ Papaya	2 470	2 515
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 865	2 168
Pisang/ Banana	6 434	4 988
Rambutan/ Rambutan	7 585	1 511
Salak/ Snakefruit	109	193
Sawo/ Sapodilla/Sawo	814	638
Sirsak/ Soursop	345	228
Sukun/ Breadfruit	658	526

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	53,00	53,00	153,00	153,00
Lintang Kanan	40,00	40,00	76,00	76,00
Pendopo	143,00	143,00	95,00	95,00
Pendopo Barat	80,00	80,00	144,00	144,00
Pasemah Air Keruh	—	—	90,00	90,00
Ulu Musi	70,00	70,00	66,00	66,00
Sikap Dalam	13,00	13,00	44,00	44,00
Talang Padang	77,00	77,00	25,00	25,00
Tebing Tinggi	655,00	655,00	31,40	31,40
Saling	174,00	174,00	23,00	23,00
Empat Lawang	1 305,00	1 305,00	747,40	747,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	–	6 959,00	6 959,00
Lintang Kanan	260,00	260,00	5 844,00	5 844,00
Pendopo	95,00	95,00	4 514,00	4 514,00
Pendopo Barat	208,50	208,50	2 986,00	2 986,00
Pasemah Air Keruh	84,00	84,00	11 719,00	11 719,00
Ulu Musi	245,00	245,00	6 397,00	6 397,00
Sikap Dalam	60,00	60,00	4 311,00	4 311,00
Talang Padang	514,00	514,00	16 594,00	16 594,00
Tebing Tinggi	850,00	850,00	1 574,00	1 574,00
Saling	1 875,00	1 875,00	1 119,00	1 119,00
Empat Lawang	4 191.5	4 191.5	62 017,00	62 017,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	98,00	98,00
Lintang Kanan	191,50	191,50
Pendopo	139,00	139,00
Pendopo Barat	83,00	83,00
Pasemah Air Keruh	40,00	40,00
Ulu Musi	262,00	262,00
Sikap Dalam	132,00	132,00
Talang Padang	16,00	16,00
Tebing Tinggi	31,00	31,00
Saling	17,00	17,00
Empat Lawang	1 009,50	1 009,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regency

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),
2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	216,00	216,00	23,60	23,60
Lintang Kanan	504,00	504,00	13,20	13,20
Pendopo	1 195,20	1 195,20	16,80	16,80
Pendopo Barat	504,00	504,00	24,60	24,60
Pasemah Air Keruh	–	–	17,00	17,00
Ulu Musi	720,00	720,00	9,00	9,00
Sikap Dalam	115,20	115,20	8,60	8,60
Talang Padang	475,20	475,20	2,20	2,20
Tebing Tinggi	6 120,00	6 120,00	5,00	5,00
Saling	201,60	201,60	3,40	3,40
Empat Lawang	10 051,20	10 051,20	123,4	123,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	–	6 008,80	6 008,80
Lintang Kanan	612,00	612,00	5 140,60	5 140,60
Pendopo	275,00	275,00	3 819,00	3 819,00
Pendopo Barat	728,00	728,00	2 563,70	2 563,70
Pasemah Air Keruh	288,00	288,00	10 159,70	10 159,70
Ulu Musi	358,00	358,00	5 536,50	5 536,50
Sikap Dalam	189,00	189,00	3 642,20	3 642,20
Talang Padang	1 710,00	1 710,00	14 517,20	14 517,20
Tebing Tinggi	2 616,00	2 616,00	1 324,60	1 324,60
Saling	5 703,00	5 703,00	879,70	879,70
Empat Lawang	12 479,00	12 479,00	53 592,00	53 592,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	24,00	24,00
Lintang Kanan	43,50	43,50
Pendopo	36,00	36,00
Pendopo Barat	15,30	15,30
Pasemah Air Keruh	8,70	8,70
Ulu Musi	56,70	56,70
Sikap Dalam	25,80	25,80
Talang Padang	3,00	3,00
Tebing Tinggi	4,80	4,80
Saling	4,50	4,50
Empat Lawang	222,30	222,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

*Pemakaian Listrik dan Air
di Kabupaten Empat Lawang 2019*

LISTRIK TERJUAL

72.632.859 Kwh

AIR YANG DISALURKAN

64.744 m³



PENJELASAN TEKNIS

1. 1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. 1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. 4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih *manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2019, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 86.082.403 KWh, terjual sebanyak 72.632.859 KWh, Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 64.744 pelanggan.

Energy

In 2019, it was recorded that from the production of electricity amounted to 86.082.403 KWh, . The total electricity customers in the period was as much as 64.744 customers.

Air

Pada tahun 2019, berdasarkan data dari PDAM Empat Lawang disalurkan 198.126 m² air bersih, dengan nilai sebesar Rp 55.019.050.000,00

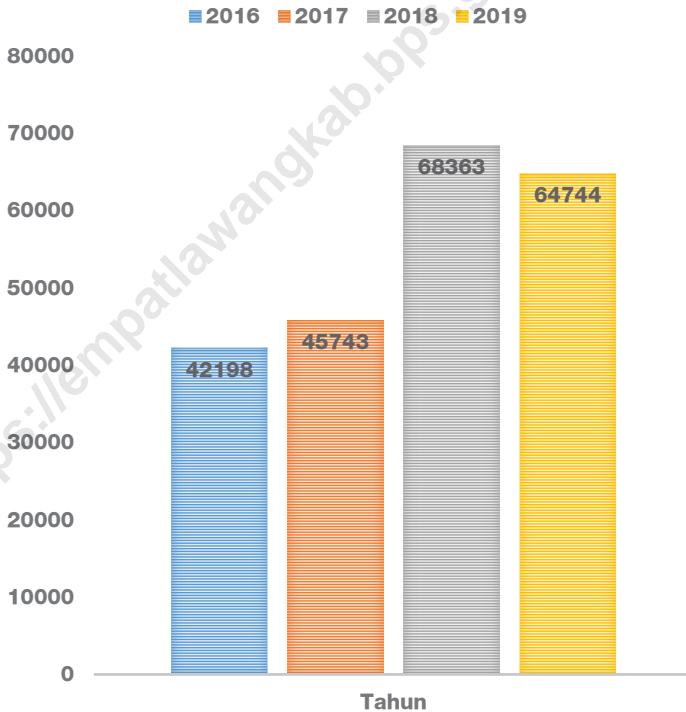
Water

In 2019, based on data from PDAM, 198.126 m² of clean water was distributed, with a value of Rp 55,019,050,000.00

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK KABUPATEN EMPAT LAWANG, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	...	86 082 403	72 632 859

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat
Lawang Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi	...	8 189	9 371	13 195	...
Sikap Dalam
Talang Padang	...	4 218	3 607	4 890	...
Tebing Tinggi	...	13 806	14 811	28 922	...
Saling
Empat Lawang	...	42 198	45 743	68 363	64 744

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Empat Lawang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	...	198 126	55 019 050 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/Water Supply in Empat Lawang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

07

PARIWISATA
TOURISM

*Jumlah Restoran/Rumah Makan
di Kabupaten Empat Lawang*

2018



JUMLAH RUMAH
MAKAN

54

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

ULASAN

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 53 objek wisata yang terdiri atas 35 wisata alam dan 18 wisata budaya yang tersebar di beberapa kecamatan.

Untuk Rumah makan/Restoran terdapat 56 Rumah makan yang tercatat diseluruh Kabupaten Empat Lawang.

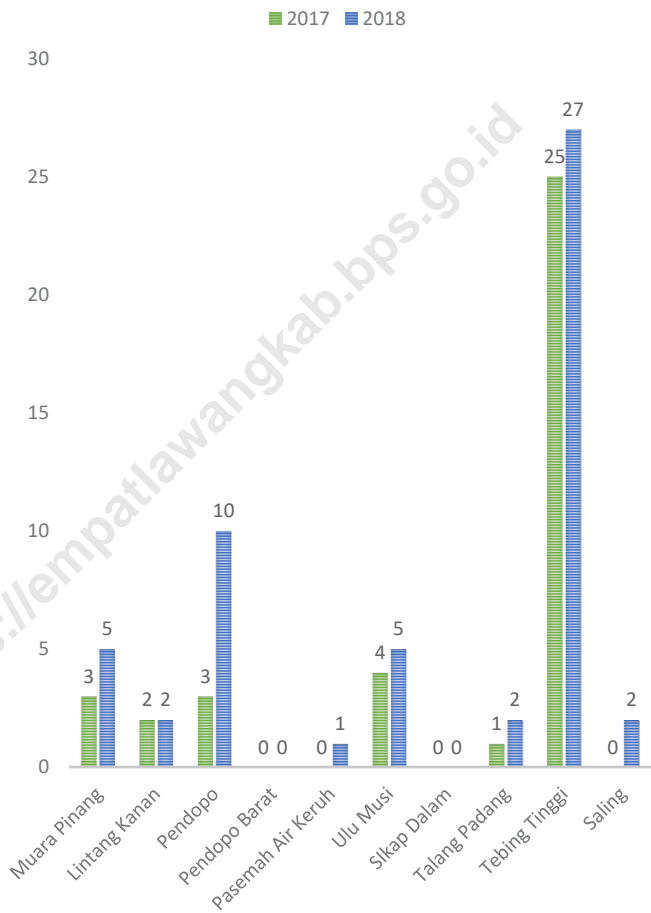
DESCRIPTION

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 53 tourist attraction consisting of 33 natural attractions and 18 cultural attractions spread over several districts.

There are 56 restaurants that are registered throughout the Empat Lawang Regency

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017-2018
Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017-2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	...	3	5	5
Lintang Kanan	...	2	2	2
Pendopo	...	3	10	10
Pendopo Barat	...	-	-	-
Pasemah Air Keruh	...	-	1	1
Ulu Musi	...	4	5	5
Sikap Dalam	...	-	-	-
Talang Padang	...	1	2	2
Tebing Tinggi	...	25	27	30
Saling	...	-	2	2
Empat Lawang	...	38	54	56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 7.2

Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Keban • Air Terjun Curup Embun • Air Panas • Air Bayau Sapa Panjang • Tebat Sekedi • Pantai Air Bayau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandian Puteri Mayang Sari 2. Megalitik dan Rumah Batu 	8
Lintang Kanan	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Tujuh Panggung • Air Bayau, Sumber air belerang • Bendungan Karang Tanding 	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Puyang Bawah Manau • Rumah Adat Empat Lawang 	5
Pendopo	<ul style="list-style-type: none"> • Goa Soroman • Goa Batu • Air Terjun Genting • Goa Kelambit 	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Pasak Rora • Jerambah Kawat • Batu Bedoroh • Tungku Raksasa • Tungku Batu Kapur • Batu Betungkup • Makam Puyang Kedum 	11
Pendopo Barat	-	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Puyang Lambung Mas 	1
Pasemah Air Keruh	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Air Panas 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Adat Empat Lawang 	2
Ulu Musi	<ul style="list-style-type: none"> • Pama Lebar • Batu Galang 	-	2
Sikap Dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Semanau 	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Talang Padang	<ul style="list-style-type: none"> • Bukit Mas • Sungai Kema'ang • Air Terjun Curup • Batu Gelega • Air Terjun Batu Betiang 	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Puyang Putri Rambut Emas 	6
Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Indah Terusan • Air Terjun Rindu Betuntun • Air Terjun Sungai Macang • Objek Pemandangan • Pantai Muare • Pantai Pulau Mas • Pantai Terusan • Bukit Batu Asahan • Terowongan Kereta Api • Jembatan Musi II • Pulo Mas 	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Puyang Gadis • Makam Puyang Anak Dirut • Makam Puyang Rajo Tingkis • Jembatan Musi 2 Lintasan (Kereta dan Mobil) 	15
Saling	<ul style="list-style-type: none"> • Lubuk Tudung • Air Terjun Saling 	-	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**PANJANG JALAN
DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2018**

984,60 KM

**ASPAL 559,41 KM,
KERIKIL 325,85 KM,
TANAH 99,32 KM.**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut Dorajatun Kuntjoroyakti, globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2019 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 984,6 km. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 559,41 km permukaannya diaspal dan 325,85 km berupa kerikil sedangkan sisanya masih berbentuk tanah.

Komunikasi

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2019 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

Transportation

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to Dorajatun Kuntjoroyakti's opinion, globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

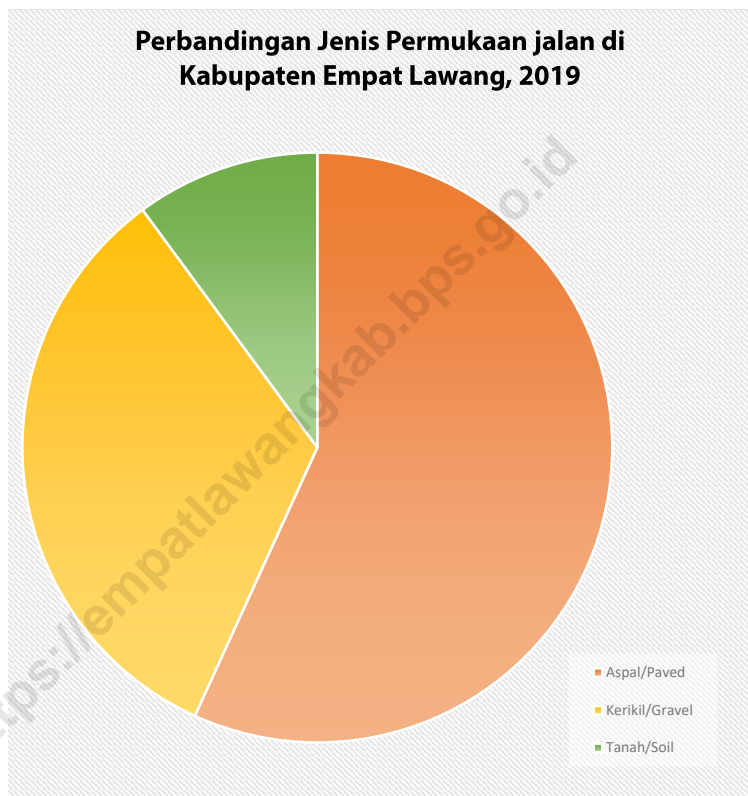
Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2019, length of road in Empat Lawang regency was recorded 984,6 kilometers. According to surface type of roads, 559,41 km of roads has asphalted and 325,85 gravel while the rest is still a dirt.

Communication

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2019, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.

Gambar 8.1
Figures

Perbandingan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Comparison of Road Surface Types in Empat Lawang Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Empat**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>
Kabupaten <i>Regency</i>
Jumlah/<i>Total</i>	984,60	984,60	984,60

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	556,80	559,41	559,41
Kerikil/Gravel	346,14	325,85	325,85
Tanah/Soil	81,66	99,34	99,34
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	984,60	984,60	984,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	411,54	417,86	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	366,7	340,63	...
Rusak/ <i>Damage</i>	107,41	99,79	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	98,95	126,29	...
Jumlah/Total	984,60	984,6	984,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	1	1	1	1
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

PADA TAHUN 2019,

**TERCATAT ADA 143 KOPERASI AKTIF
YANG TERSEBAR DI SETIAP KECAMATAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

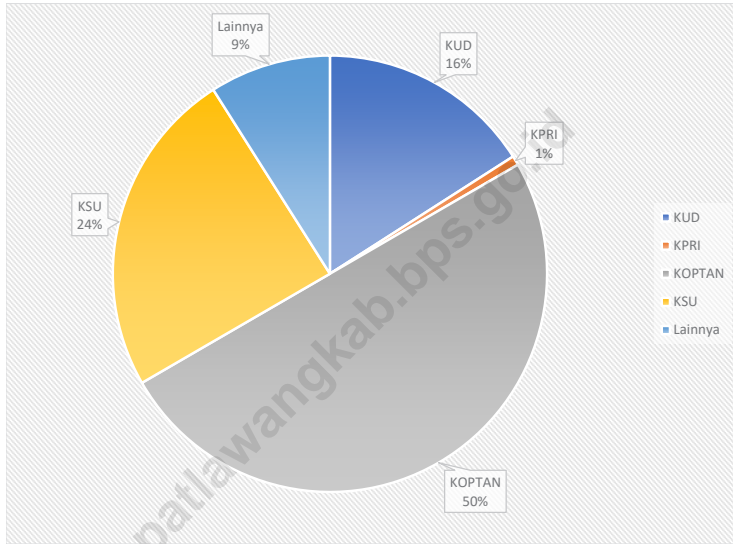
Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	9	13	13	12
Lintang Kanan	6	14	14	14
Pendopo	14	12	12	12
Pendopo Barat	0	6	6	6
Pasemah Air Keruh	23	23	23	25
Ulu Musi	16	12	14	14
Sikap Dalam	3	4	4	4
Talang Padang	4	7	7	7
Tebing Tinggi	50	45	45	41
Saling	8	8	8	8
Empat Lawang	133	144	146	143

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPTAN	KSU	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	12
Lintang Kanan	14
Pendopo	12
Pendopo Barat	6
Pasemah Air Keruh	25
Ulu Musi	14
Sikap Dalam	4
Talang Padang	7
Tebing Tinggi	41
Saling	8
Empat Lawang	23	1	72	35	13	143

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

**PADA TAHUN 2019,
MASYARAKAT DI KABUPATEN TERALOKASIKAN**

58,66 PERSEN PENGELUARAN PADA MAKANAN,

41,34 PERSEN PENGELUARAN PADA BUKAN MAKANAN.



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2019 tercatat

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure could describe condition their household. Generally, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household are.

The monthly average per capita expenditure in 2017 was recorded at 653.127 rupiahs which consisted of 383.151 rupiahs for food and 269.977

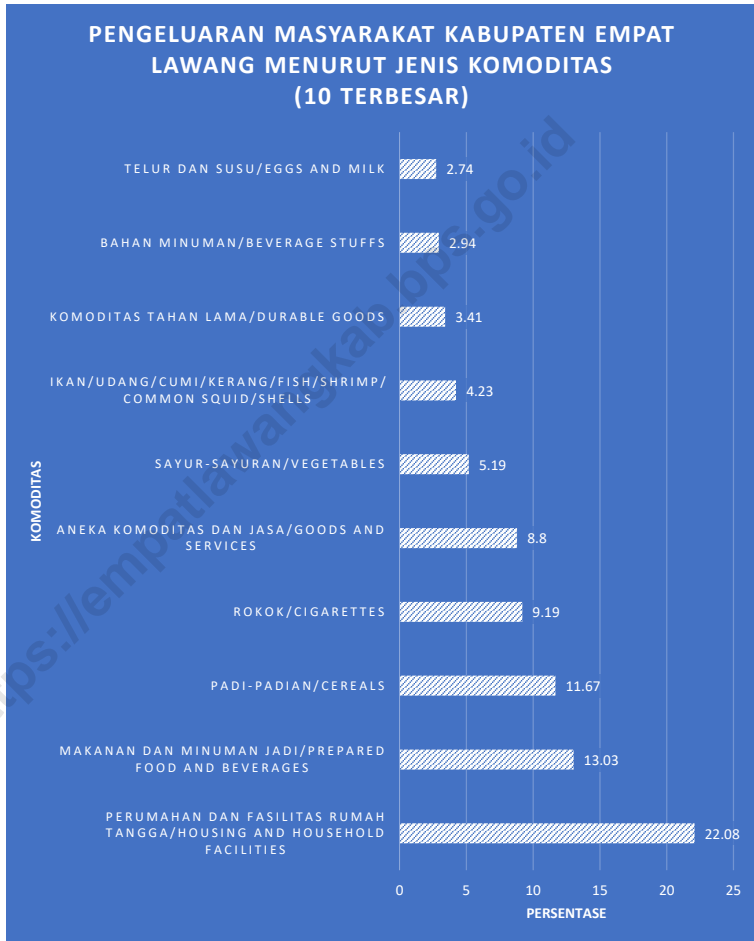
sebesar 653.127 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 383.151 rupiah dan bukan makanan sebesar 269.977 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 58,66 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita pun, jenis pengeluaran penduduk dari sebagian besar golongan pengeluaran lebih banyak digunakan untuk konsumsi makanan.

rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 58,66 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2019



Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	93 399	76 209
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 003	3 411
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	29 159	27 603
Daging/ <i>Meat</i>	13 219	11 111
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 140	17 914
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 620	33 908
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 512	5 656
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	18 830	13 058
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 838	12 052
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 206	19 221
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 978	8 499
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 996	9 398
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	95 770	85 100
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	62 195	60 011
Jumlah makanan/Total food	431 863	383 151
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	166 824	144 204
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	63 292	57 547
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 920	14 135
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	18 913	22 275
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 853	15 214
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	13 119	16 602
Jumlah bukan makanan/Total non-food	311 921	269 977
Jumlah/Total	742 784	653 127

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	12,56	11,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,54	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,92	4,23
Daging/ <i>Meat</i>	1,78	1,70
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,57	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,19	5,19
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,88	0,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,53	2,00
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,86	1,85
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,72	2,94
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,07	1,30
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,21	1,44
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,88	13,03
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,36	9,19
Jumlah makanan/Total food	58,06	58,66
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,43	22,08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,51	8,80
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,81	2,16
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,54	3,41
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,88	2,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,76	2,54
Jumlah bukan makanan/Total non-food	41,94	41,34
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0,82
200 000–299 999	5,90	7,11
300 000–499 999	32,20	39,65
500 000–749 999	31,04	29,14
750 000–999 999	10,84	7,34
1 000 000–1 499 999	13,08	10,84
> 1 500 000	6,93	5,10
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

11

**PERDAGANGAN
TRADE**

**SARANA PERDAGANGAN
EMPAT LAWANG, 2019**

2
PASAR

300
WARUNG

11
TOKO

219
KIOS

LOCAL STORE

MINI STORE



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Empat Lawang terdapat sebanyak 532 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 2 pasar, 11 toko, 219 kios dan 532 warung yang tersebar di setiap kecamatan

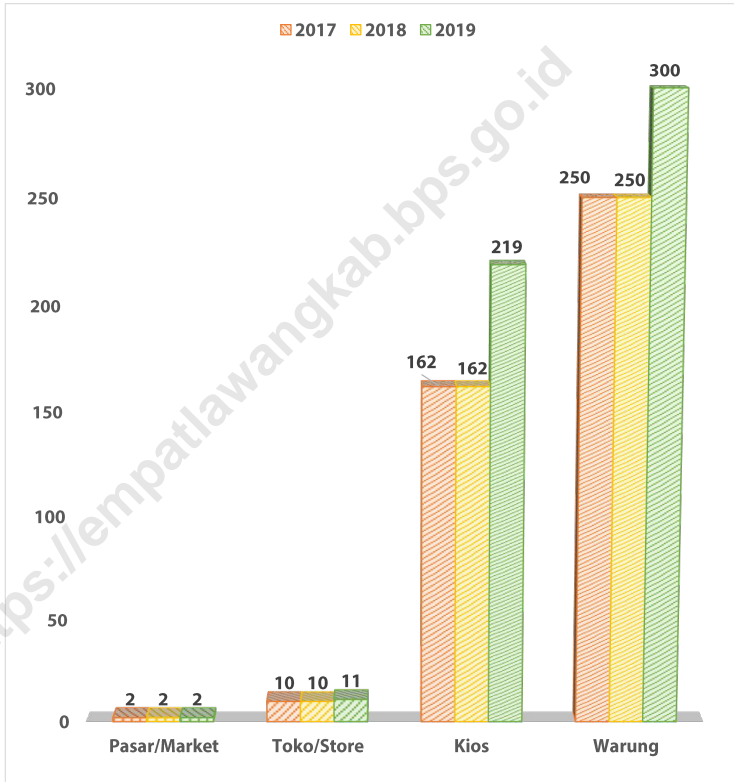
DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

In 2019, there were 532 trading facilities in Empat Lawang Regency. The trade facility consists of 2 markets, 11 shops, 219 stalls and 532 mini stalls in all over regency.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2017–2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Empat Lawang, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat
Lawang Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	9	10	10	11
Kios	...	162	162	219
Warung	...	250	250	300
Jumlah/Total	...	424	424	532

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

*2 lapangan usaha / industri yang memberi
kontribusi terbesar atas PDRB
di Kabupaten Empat Lawang*

2019

*SEKTOR PERTANIAN,
KEHUTANAN DAN PERIKANAN*

38.55 persen

*Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor*

16.18 persen



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*
10. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2016 – 2019 menunjukkan tren yang negatif, yaitu 4,5 pada tahun 2016, 3,71 pada tahun 2017, 4,23 pada tahun 2018 kemudian pada tahun 2019 laju PDRB merupakan 3,62.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya terjadi pada lapangan usaha real estat. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini menurun dari sebesar 7,05 persen tahun 2018 menjadi 4,19 persen tahun 2019.

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha Jasa keuangan dan asuransi dari sebesar 1,68 persen tahun

Economic growth is one of macro indicators that is often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GRDP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

The economic growth rate of the Empat Lawang Regency during the period 2016 - 2019 shows a negative trend, namely 4,5 in 2016, 3,71 in 2017, 4,23 in 2018 then in 2019 the GRDP rate is 3,62.

Based on the industry, the highest economic growth has decreased compared to the previous year occurred in the real estate industry. The economic growth of this industry declined from 7,05 percent in 2018 to 4,19 percent in 2019.

Other industries that also experienced a decline in economic growth are quite high, namely the financial services and insurance businesses from 1,68 percent in 2018 to -0,45 percent in 2019.

While the business sectors that experienced a significant increase in

2018 menjadi -0,45 persen tahun 2019.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 2,24 persen tahun 2018 menjadi 4,4 persen tahun 2019, serta lapangan usaha jasa Pendidikan dari sebesar 1,78 persen tahun 2018 menjadi 3,1 persen tahun 2019.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2015 – 2019, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hanya saja kontribusinya semakin menurun. Pada tahun 2018, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 34,74 persen kemudian pada tahun 2019 menjadi 33,58 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 19,76 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,66 persen.

economic growth were the Health Services and Social Activities industry, 2,24 percent in 2018 to 4,4 percent in 2019, and the Education services industry from 1,78 percent in 2018 to 3,1 percent. 2019.

The economic structure expressed as a percentage shows the magnitude of the role of each sector in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen changes in economic structure that occur. This shift in economic structure is often used as an indicator to show the existence of a development process.

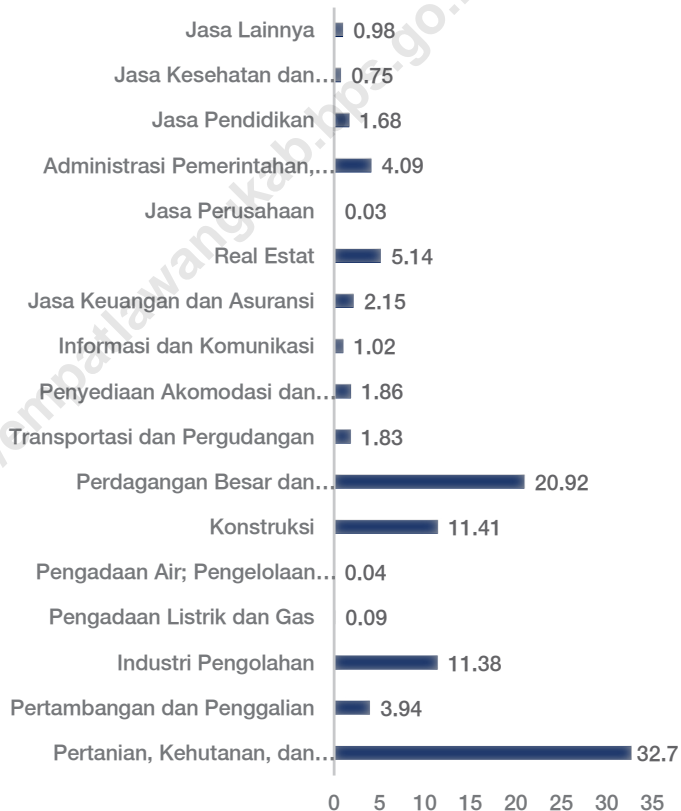
During the period 2015 - 2019, the economic structure of the Empat Lawang Regency was still dominated by agriculture, forestry and fisheries. It's just that his contribution has declined. In 2018, the contribution of this business sector in the economy of the Empat Lawang District reached 34,74 percent then in 2019 it would be 33,58 percent.

Other industrys that also made a large contribution were the large trading and retail industrys by 19,76 percent, and the construction industrys by 11,66 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2019

DISTRIBUSI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2019



Sumber/Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 479,77	1 525,20	1 531,10	1 576,81	1 633,34
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	144,81	155,43	169,39	184,32	196,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	369,24	424,54	490,04	533,47	586,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,56	3,33	3,69	4,01	4,35
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,35	1,49	1,6	1,72	1,84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	446,18	487,12	519,09	547,51	569,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	621,03	733,6	822,35	927,97	1 044,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	61,28	68,04	77,24	84,36	91,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54,85	64,47	72,75	82,01	92,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	32,69	37	41,59	46,37	50,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	86,75	94,74	100,59	105,63	107,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	176,88	199,37	217,26	238,84	256,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,98	1,1	1,2	1,33	1,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	217,03	216,9	206,96	202,55	204,49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	75,21	77,05	77,32	79	83,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,56	31,35	33,53	34,6	37,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	37,49	39,03	41,69	45,09	48,93
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 838,69	4 159,75	4 407,37	4 695,60	4 995,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 285,53	1 311,86	1 313,92	1 343,21	1 368,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	94,86	100,17	108,48	115,79	122,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	255,83	276,38	299,01	316,54	33,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,03	2,2	2,3	2,51	2,73
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,1	1,11	1,13	1,18	1,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	304,98	321,73	341,82	355,19	366,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	428,5	4 636,65	496,91	533,95	573,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	46,26	49	52,99	56,17	59,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	35,24	38,69	41,72	45,18	48,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	31,47	33,56	36,29	38,83	41,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	69,76	73,73	75,53	76,8	76,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	139,88	150,94	161,3	172,67	17,99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,71	0,75	0,795	84,55	0,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	148,52	152,82	157,1	160,61	162,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	62,31	63,98	63,88	65,02	67,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26,25	26,56	27,3	27,92	29,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	30,58	31,31	32,66	34,15	35,69
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 963,80	3 098,26	3 213,15	3 349,16	3 470,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	38,55	36,67	34,74	33,58	32,7
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,77	3,74	3,84	3,93	3,94
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,62	10,21	11,12	11,36	11,38
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,08	0,09	0,09
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,62	11,71	11,78	11,66	11,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,18	17,64	18,66	19,76	20,92
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,6	1,64	1,75	1,8	1,83
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,43	1,55	1,65	1,75	1,86
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,85	0,89	0,94	0,99	1,02
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,26	2,28	2,28	2,25	2,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,61	4,79	4,93	5,09	5,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,65	5,21	4,7	4,31	4,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,96	1,85	1,75	1,68	1,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,8	0,75	0,76	0,74	0,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,98	0,94	0,95	0,96	0,98
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100	100	100	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,13	0,16	2,43	1,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,77	8,29	6,75	5,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,72	8,19	5,86	5,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,47	4,82	8,72	8,92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,15	2,03	4,12	3,86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,08	6,24	3,91	3,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,47	7,17	7,45	7,43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,29	8,15	5,99	6,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,73	7,83	8,29	8,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,38	8,13	7,01	7,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,87	2,44	1,68	-0,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,65	6,87	7,05	4,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,01	5,77	6,31	5,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,67	2,8	2,23	0,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,18	0,14	1,78	3,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,4	2,8	2,24	4,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,96	4,31	4,54	4,51
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,5	3,71	4,23	3,62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2019	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2.551.290,86	2.759.801,81	2.852.655,14	3.056.634,33	3.274.008,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	58.319,98	66.444,33	75.480,17	84.946,42	94.262,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	716.925,29	705.106,78	781.726,19	853.136,00	930.029,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.350.532,80	1.456.783,73	1.544.716,58	1.622.989,23	1.640.085,25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	150.709,09	175.476,86	109.144,53	187.606,49	-16.901,88
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-989.090,05	-1.003.859,02	-956.351,04	-1.109.714,14	-926.287,57
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3.838.687,96	4.159.754,50	4.407.371,57	4.695.598,32	4.995.195,88

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2019	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.804.590,51	1.865.228,71	1.901.411,21	1.981.459,30	2.057.414,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	43.537,39	45.659,66	46.983,98	51.315,87	55.141,31
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	518.832,96	499.463,75	540.836,67	579.438,03	615.247,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	991.737,68	1.067.066,50	1.124.868,85	1.149.242,62	1.180.446,65
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	108.565,23	130.103,61	134.244,04	141.969,42	-16.300,71
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-503.459,91	-509.262,71	-535.190,84	-554.269,51	-421.449,70
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2.963.803,86	3.098.259,53	3.213.153,91	3.349.155,72	3.470.499,94

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN *REGENCY/*
MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
DI KABUPATEN EMPAT LAWANG, 2019

ADALAH 65,1

KOTA PALEMBANG
MEMPUNYAI IPM TERTINGGI

DI SUMATERA SELATAN YAITU 78,44

KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
MEMPUNYAI IPM TERENDAH

DI SUMATERA SELATAN YAITU 64,32



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 250.209 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 2,95 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan

The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population grow this not set, then one day the population will experience hunger due to in a dequate amount of food. This theory is incompati-ble with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technol-ogy, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are link-ages between regions. Occurrence in a region will have an impac to nother areas, either directly or indirectly.

Until 2017, the total population of Empat Lawang Regency was 250.209 peo-ple. This number is placed Empat Lawang Regency onthe order to twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 2,95 per-cent of the total population of South-Sumatera.

In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of popula-tion over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam.

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expec-tancy at birth of population caused by technological advances in health. In-

hidup penduduk yang disebabkan oleh kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,62 persen. Laju pertumbuhan ini mengalami perlambatan tumbuh dalam periode 2018–2019. Kondisi ini berbanding lurus dengan kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami perlambatan dari 6,04 persen pada tahun 2018 menjadi 5,71 persen pada tahun 2019.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2019 dicapai oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sekitar 7,02 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Pagaralam yakni hanya mencapai 3,23 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan

creased life expectancy at birth reflects the improved quality of life in the broadest sense.

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2017, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 3,62 percent. The rate of growth is deceleration in the period 2016-2017, this condition is compared to the economy of South Su-matra Province as a whole is experiencing a slow growth of 6,04 percent in 2018 to 5,71 per-cent in 2019.

Highest economic growth in 2017 is reached by Muara Enim Regency which about 7,02 percent. While lowest economic growth is take by Pagaralam Municipality which only reached 3,23 percent.

Another aspect is also important to compare with other regency/ municipality is the level of poverty and

pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin.

Berdasarkan perbandingan persentase penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, persentase penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2017 sebesar 12,30

Kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin paling tinggi adalah Kabupaten Musi Rawas Utara, yaitu mencapai 19,12 persen. Sedangkan kabupaten/kota yang

human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people.

Based on the comparison of the percentage poor people inter-regency/municipality, the percentage of poor people in Empat Lawang Regency in 2019 amounted to 12,30 percent.

Regency/municipality with the highest percentage of poor people is Musi Rawas Utara Regency, which reached 19,12 percent. While regency/municipality that the low-est percentage

persentase penduduk miskin-nya paling rendah adalah Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk miskin sekitar 8,9 persen.

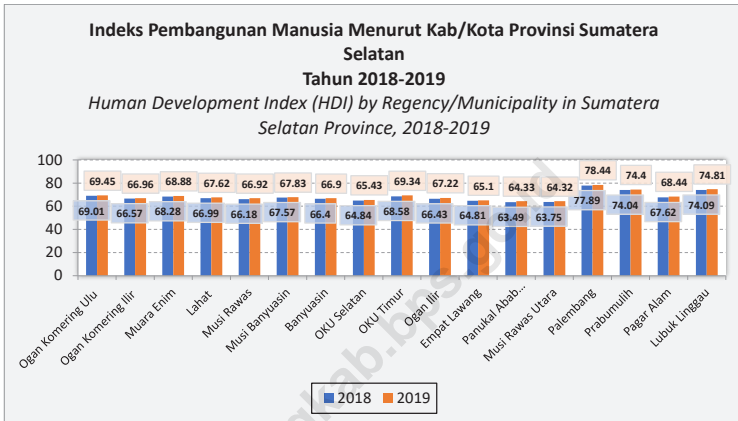
Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuk Linggau yang menempati urutan kedua. Pada tahun 2019, Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-14 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia yakni sebesar 65,1 dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

of poor people is Pagar Alam Municipality with the percentage of poor people about 8,9 percent.

The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuk Linggau which ranks second. In 2019, Empat Lawang Regency ranks 14th as South Sumatera in the achievement of human development which is 65,1 where this has increased from the previous year.

<https://empatlawangkab.go.id/>

Gambar 13.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2019
Figures *Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2015–2019**
Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	354 488	359 092	363 617	367 865
Ogan Komering Ilir	798 482	809 203	819 570	829 800
Muara Enim	609 607	618 762	627 818	636 815
Lahat	397 424	401 494	405 524	409 382
Musi Rawas	389 239	394 384	399 075	403 819
Musi Banyuasin	620 738	629 791	638 625	647 075
Banyuasin	822 575	833 625	844 175	854 628
OKU Selatan	348 574	352 926	357 105	361 085
OKU Timur	656 568	663 481	670 272	676 797
Ogan Ilir	414 504	419 773	425 032	430 095
Empat Lawang	241 336	244 312	247 285	250 209
Panukal Abab Lematang Ilir	182 219	184 671	187 281	189 764
Musi Rawas Utara	185 315	187 635	189 895	192 199
Palembang	1 602 071	1 623 099	1 643 488	1 662 893
Prabumulih	179 563	182 128	184 425	186 834
Pagar Alam	135 328	136 605	137 909	139 194
Lubuk Linggau	222 870	226 002	229 224	232 229
Sumatera Selatan	8 160 901	8 266 983	8 370 320	8 470 683

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2015–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	5,00	5,64
Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	5,01	5,14
Muara Enim	6,78	7,16	8,67	7,02
Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62
Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,88
Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,23	4,57
Banyuasin	5,89	5,05	5,14	5,22
OKU Selatan	5,19	4,51	5,16	5,07
OKU Timur	6,17	3,37	4,43	5,86
Ogan Ilir	5,13	5,14	5,26	5,16
Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62
Panukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,43	6,16
Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,22	4,16
Palembang	5,74	6,21	6,69	5,94
Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55
Pagar Alam	4,41	4,81	4,31	3,23
Lubuk Linggau	6,33	6,31	6,01	5,69
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,04	5,71

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figure

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
dalam Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2019**
*Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province, 2016-2019*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	13,29	12,95	12,61	12,77
Ogan Komering Ilir	16,03	15,75	15,28	15,01
Muara Enim	13,56	13,19	12,56	12,41
Lahat	17,11	16,81	16,15	15,92
Musi Rawas	14,30	14,24	13,76	13,37
Musi Banyuasin	17,27	16,75	16,52	16,41
Banyuasin	11,72	11,47	11,32	11,33
OKU Selatan	10,95	10,98	10,64	10,53
OKU Timur	11,29	11	10,57	10,43
Ogan Ilir	13,80	13,58	13,19	13,31
Empat Lawang	12,54	12,44	12,25	12,30
Penukal Abab Lematang Ilir	14,23	14,53	13,81	13,47
Musi Rawas Utara	20,00	19,49	19,12	19,12
Palembang	12,04	11,4	10,95	10,90
Prabumulih	11,44	11,42	11,39	11,61
Pagar Alam	9,19	8,89	8,77	8,90
Lubuk Linggau	13,99	13,12	13,02	12,95
Sumatera Selatan	13,54	13,19	12,80	12,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di
Provinsi Empat Lawang, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency in Empat Lawang
Province, 2015–2019*

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45
Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96
Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88
Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62
Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92
Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83
Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,4	66,9
OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43
OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34
Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22
Empat Lawang	63,55	64	64,21	64,81	65,1
Penukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33
Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32
Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44
Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04	74,4
Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44
Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



empatlawangkab.bps.go.id



ISSN 20884761



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec.Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan

Telp/Fax : 0702 7321262

Homepage : <http://www.empatlawangkab.bps.go.id>

E-mail : bps1611@mailhost.bps.go.id